

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan dituntut untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja agar dapat menjaga kelangsungan hidupnya, agar dapat terpenuhi tentunya membutuhkan dana yang besar. Hal tersebut mendorong perusahaan untuk menentukan sumber dana yang harus dimiliki agar dapat digunakan saat ini dan di masa yang akan datang. Menurut Hendy M Fakhruddin (2008:ix) Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan. Perusahaan dapat menjual saham atau obligasi untuk mendapatkan dana untuk membiayai berbagai tujuan seperti perluasan usaha, peningkatan modal kerja, membayar utang dan lain-lain. Selain itu, pasar modal memfasilitasi kebutuhan masyarakat untuk berinvestasi pada beragam instrumen finansial seperti saham, obligasi, reksa dana dan lain lain.

Saat ini investasi tentunya sudah dikenal dikalangan masyarakat, terutama dalam investasi saham. Menurut Sunariyah dalam (Sebastian et al., 2020) Investasi merupakan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. Tetapi ketika seorang investor melakukan kegiatan investasi, tidak hanya keuntungan yang akan didapatkan, karena investasi juga memiliki resiko, sehingga investor bisa saja mengalami kerugian atas investasinya.

Agar seorang investor dapat menentukan keputusan yang tepat untuk memilih saham yang layak untuk dijadikan investasi, seorang investor harus memiliki informasi-informasi yang berkaitan dengan dinamika Harga Saham.

Untuk melakukan analisis terhadap saham, seorang investor dapat melakukan dua analisis, yaitu analisis teknikal, dan analisis fundamental. Menurut Indriyo Gitosudarmo & Basri (2002:268) Analisis teknikal merupakan suatu teknik analisis yang menggunakan data atau catatan mengenai pasar itu sendiri untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham tertentu atau pasar secara keseluruhan. Analisis ini menggunakan data yang sudah dipublikasikan serta faktor-faktor lain yang sarannya adalah ketepatan waktu dalam memprediksi pergerakan harga jangka pendek suatu saham maupun indikator pasar. Sedangkan analisis fundamental didasarkan pada suatu anggapan bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik. Nilai intrinsik merupakan nilai nyata suatu saham yang ditentukan oleh beberapa faktor fundamental perusahaan penerbit saham.

Ketika seorang investor ingin mengetahui harga yang tepat untuk menjual dan membeli saham perlu memperhatikan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dianalisis dari laporan keuangan. Menurut Kasmir (2017:6) Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi seperti pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Salah satu cara untuk memperoleh informasi dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio-rasio keuangan. Menurut

Kasmir (2017:104) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Menurut J Fred Weston dalam Kasmir (2017:106) Terdapat 6 bentuk rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, dan rasio penilaian.

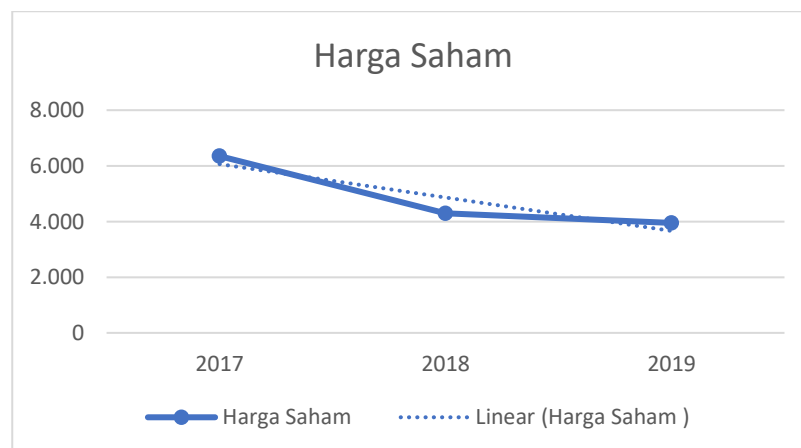
Informasi yang terdapat pada laporan keuangan dapat digunakan investor untuk mengestimasi laba dan deviden yang akan diterima dimasa yang akan datang, semakin bagus laporan keuangan perusahaan maka akan menarik investor untuk melakukan investasi. Peningkatan permintaan investor terhadap saham perusahaan tentunya akan membuat Harga Saham naik. Harga Saham merupakan harga yang ada pada bursa pada waktu tertentu. Harga Saham dapat berubah naik ataupun turun dalam waktu yang singkat. Harga Saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan detik sehingga mengakibatkan adanya fluktuasi Harga Saham. Hal ini dikarenakan adanya permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual yang terjadi di pasar saham.

PT AKR Corporindo Tbk merupakan perusahaan sektor distributor swasta terbesar di Indonesia untuk bahan kimia dasar, minyak bumi, logistik, dan solusi rantai pasokan. PT AKR Corporindo Tbk mengembangkan bisnisnya dengan menjadi perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia.

Untuk mengembangkan bisnisnya PT AKR Corporindo Tbk terus berinvestasi pada fasilitas pelabuhan dan infrastruktur lainnya di Indonesia untuk

memperluas sistem perdagangan dan distribusi, serta bisnis logistiknya. Selain itu PT AKR Corporindo menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan lain untuk mengembangkan bisnisnya seperti saat ini, PT AKR Coporindo memperluas bisnisnya ke retail minyak bumi melalui joint venture dengan BP Global. Mereka bermaksud untuk mengembangkan dan menawarkan suatu hal yang berbeda kepada konsumen dengan memanfaatkan kemampuan serta keahlian BP dan AKR di pasar ritel yang sedang berkembang di Indonesia.

Situasi ini menjadi peluang bagi PT AKR Corporindo Tbk untuk terus mengembangkan bisnisnya, selain itu hal ini juga dapat menjadi sebuah peluang besar untuk menarik investor dalam menanamkan modalnya terhadap perusahaan. Dalam hal ini tentunya investor memerlukan gambaran kinerja perusahaan sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi. Berikut adalah gambaran kinerja perusahaan dalam bentuk Harga Saham PT AKR Corporindo Tbk, selama periode 2017-2019:



Sumber : Laporan Keuangan PT AKR Corporindo Tbk, data diolah (2020).

Gambar 1.1

Harga Saham PT AKR Corporindo Tbk Periode 2017-2019

Berdasarkan Gambar 1.1 Harga Saham PT AKR Corporindo Tbk mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 Harga Saham sebesar Rp. 6.350. Kemudian pada tahun 2018 Harga Saham mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 4.290. Pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2019 Harga Saham mengalami penurunan kembali menjadi sebesar Rp 3.950. Harga Saham tertinggi yaitu pada tahun 2017 sebesar Rp. 6.350. Fenomena penurunan Harga Saham ini tentunya menjadi suatu masalah bagi investor, karena dengan Harga Saham yang mengalami penurunan, seorang investor bisa saja mengalami kerugian atas investasinya.

Ada beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi penurunan Harga Saham pada suatu perusahaan diantaranya tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, dan nilai pasar. Rasio likuiditas yang diduga mempengaruhi yaitu *Current Ratio*, rasio profitabilitas yang diduga mempengaruhi yaitu *Earning Per Share*, dan rasio nilai pasar yang diduga mempengaruhi yaitu *Price Earning Ratio*.

Berikut gambaran *Current Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* PT AKR Corporindo Tbk Periode 2017-2019:

Tabel 1.1
***Curent Ratio, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio* PT AKR Corporindo Tbk Periode 2017-2019**

Tahun	CR	EPS	PER
	(%)	(Rp)	(x)
2017	160	303	21
2018	140	413	10
2019	120	180	22

Sumber : Laporan Keuangan PT AKR Corporindo Tbk, data diolah (2020).

Rasio likuiditas yang di duga mempengaruhi Harga Saham yaitu *Current Ratio*. Dapat dilihat pada Tabel 1.1, *Current Ratio* cenderung mengalami penurunan. *Current Ratio* tertinggi yaitu pada tahun 2017 sebesar 160%.

Menurut Kasmir (2017:134) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Semakin besar *Current Ratio* suatu perusahaan berarti semakin baik perusahaan dalam mengelola aktiva lancarnya untuk menutupi utang jangka pendek, tetapi sebaliknya jika *Current Ratio* suatu perusahaan semakin rendah, maka perusahaan tidak mampu dalam menutupi utang jangka pendeknya. Hal tersebut akan mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan, yang kemudian akan mempengaruhi terhadap Harga Saham.

Pernyataan diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwi Fitriyaningsih dan Yogi Budiansyah (2018) “Pengaruh *Current Ration* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017” yang mana hasil penelitiannya bahwa *Current Ratio* secara berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Adriana Kundiman dan Lukmanul Hakim (2015) “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 di BEI Periode 2010-2014” yang juga menyatakan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Rasio keuangan berikutnya adalah rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur keberhasilan manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas yang di duga mempengaruhi Harga Saham yaitu *Earning Per Share*. Dari Tabel 1.1 dapat dilihat *Earning Per Share* memiliki data yang fluktuatif. *Earning Per Share* tertinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp 413.

Menurut Kasmir (2017:207) *Earning Per Share* atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. *Earning Per Share* dapat dijadikan informasi untuk investor atas saham suatu perusahaan apakah saham tersebut memiliki keuntungan yang besar atau tidak. *Earning Per Share* yang tinggi menunjukkan kesejahteraan pemegang saham meningkat, tetapi sebaliknya *Earning Per Share* yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk mensejahterakan pemegang saham, tentunya hal ini akan mempengaruhi minat investor terhadap saham. Ketika permintaan atas saham meningkat maka Harga Saham akan naik, tetapi sebaliknya ketika permintaan atas saham menurun maka Harga Saham akan ikut turun.

Adapun bukti empiris yang dapat mendukung dugaan ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Amelia Monica (2020) dalam penelitiannya “Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham PT Indofood CBF Sukses Makmur Tbk”, yang mana hasil penelitiannya menyatakan secara simultan dan parsial *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yustina Wahyu Cahyaningrum & Tiara Widya Antikasari (2017) “Pengaruh *Earning Per Share*, *Price To Book Value*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*

Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan” yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Rasio keuangan berikutnya yaitu rasio nilai pasar. Rasio nilai pasar yang diduga mempengaruhi Harga Saham yaitu *Price Earning Ratio*. Dapat dilihat pada Tabel 1.1, *Price Earning Ratio* memiliki data yang fluktuatif. *Price Earning Ratio* tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar 22x.

Price Earning Ratio merupakan analisis yang digunakan oleh investor ataupun calon investor untuk mengestimasi mengenai nilai saham. Angka dari *Price Earning Ratio* digunakan investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di waktu yang akan datang dan dijadikan informasi bagi investor untuk melihat atau menilai nilai saham yang dimiliki. Semakin tinggi *Price Earning Ratio* semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga permintaan atas saham akan naik, ketika permintaan atas saham naik maka Harga Saham akan ikut naik.

Dugaan ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Shuci Marisa (2016) “Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015” yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sejalan dengan penelitian ini, adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Dewi Puspita Sari dan Nyoman Triaryati (2015) “Pengaruh Profitabilitas, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI” menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mencoba untuk menganalisis faktor-faktor yang diduga mempengaruhi harga saham pada PT AKR Corporindo Tbk, diantaranya *Current Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio*. Dapat disimpulkan bahwa masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu adanya penurunan Harga Saham sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan masalah tersebut. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada PT AKR Corporindo Tbk Periode 2010-2019**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana *Curent Ratio* pada PT AKR Corporindo Tbk periode 2010-2019.
2. Bagaimana *Earning Per Share* pada PT AKR Corporindo Tbk periode 2010-2019.
3. Bagaimana *Price Earning Ratio* pada PT AKR Corporindo Tbk periode 2010-2019.
4. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham baik secara simultan ataupun secara parsial pada PT AKR Corporindo Tbk periode 2010-2019.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis :

1. *Current Ratio* pada PT AKR Corporindo Tbk periode 2010-2019.
2. *Earning Per Share* pada PT AKR Corporindo Tbk periode 2010-2019.
3. *Price Earning Ratio* pada PT AKR Corporindo Tbk periode 2010-2019.
4. Pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham baik secara simultan ataupun secara parsial pada PT AKR Corporindo Tbk periode 2010-2019.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan berguna untuk pengembangan ilmu dan terapan ilmu pengetahuan :

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat berguna untuk tambahan ilmu pengetahuan yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan ilmu manajemen keuangan yang berkenaan dengan materi *Current Ratio*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan Harga Saham.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

- a. Bagi Penulis

Sebagai syarat penyelesaian studi manajemen S1 dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, serta untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan, sehingga dapat

membandingkan ilmu yang diterapkan pada saat perkuliahan dengan yang ada dilapangan

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai informasi yang kiranya dapat memberikan manfaat untuk dijadikan bahan perbandingan, petunjuk untuk keperluan penelitian pada masalah yang sama atau untuk penelitian lanjutan atau sebagai masukan bagi pihak lain yang membutuhkan.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT AKR Corporindo Tbk dimana perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang datanya terdapat di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih sembilan bulan yaitu pada bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Juni 2021. Adapun lebih lengkapnya mengenai jadwal dapat dilihat pada lampiran.